

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sido Maju dalam perspektif ekonomi islam di Desa Keben Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati, telah dilakukan sebagaimana penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Strategi pengelolaan yang diterapkan BUMDes Sido Maju Desa Keben Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati meliputi harga yang ditawarkan terjangkau dan kualitas pelayanan terhadap konsumen dalam setiap usahanya.
2. Kendala yang dihadapi BUMDes Desa Keben Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati dalam pengelolaan meliputi kendala eksternal dan internal yaitu kurangnya modal, kerusakan alat usaha, kurangnya tenaga kerja, sikap masyarakat dan dari pesaing bisnis.
3. Strategi pengelolaan yang diterapkan dalam BUMDes Sido Maju Desa Keben Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam bahwa pengelola sudah sesuai dalam menerapkan teori dan konsep strategi pengelolaan yang melibatkan prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam pengelolaannya. Adapun prinsip-prinsip pengelolaan seperti jam kerja, kedisiplinan, pengarahan, sistem upah dan untuk prinsip-prinsip pengelolaan yang sesuai dengan prespektif Ekonomi Islam, seperti prinsip kerjasama, partisipasi, transparasi dan akuntabilitas.

#### **B. Saran**

1. Bagi Pengelola Badan usaha Milik Desa(BUMDes) Sido Maju

Bagi pengelola BUMDes Sido Maju Desa Keben lebih meningkatkan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Desa Keben supaya mereka ikut serta dalam mengembangkan kegiatan usaha yang ada yang nantinya dapat membangun perekonomian desa dan mampu

menambah sumber daya manusia dalam menjalankan program kegiatan yang telah dilaksanakan.

2. Bagi masyarakat Desa Keben

Bagi masyarakat seharusnya mempunyai sikap mendorong dan mendukung adanya usaha BUMDes Sido Maju ini karena secara tidak langsung dengan adanya BUMDes membantu meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat desa.

